

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data hasil penelitian dikonversi ke dalam bentuk angka-angka. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 15) metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Disebut juga metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2010, hlm. 13). Menurut Nana Syaodih S, (2011, hlm. 53) bahwa penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif (Nana Syaodih S, 2011, hlm. 53).

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat *ex post facto*. Menurut Sukardi (2003, hlm. 15) disebut penelitian *ex post facto* karena para peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat sudah dinyatakan secara eksplisit (Sukardi, 2003, hlm. 15). Menurut Nana Syaodih S, (2011, hlm. 53) penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu (Nana Syaodih S, 2011, hlm. 55).

#### 3.2. Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Buahdua yang beralamat JL.Raya Buahdua KM.3. Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKN 1 Buahdua.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010, hlm. 117). Menurut Jonathan S, (2006, hlm. 111) populasi didefinisikan sebagai seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti (Jonathan Sarwono, 2006, hlm. 111). Dari uraian diatas dapat diartikan bahwa populasi keseluruhan obyek yang memiliki karakteristik, dan mendiami suatu wilayah tertentu yang ditetapkan menjadi obyek penelitian. Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah peserta didik kelas XII program Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMKN 1 Buahdua. Berdasarkan data yang ada, jumlah populasi adalah 62 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas. Adapun jumlah siswa masing-masing kelas yaitu:

Tabel 3.1  
Data Populasi Peserta Didik SMKN 1 Buahdua Jurusan TKRO

No	Populasi	Jumlah
1	XII TKR 1	31
2	XII TKR 2	31
Jumlah Total		62

#### 3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi sebagai bahan untuk dipelajari. Pengambilan sampel menggunakan acuan tertentu, yang dinyatakan sebagai teknik *sampling*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 119) “Teknik *Sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*”. Pada

Gunawan Virgianto, 2018

EKSPLORASI MINAT BEKERJA, BERWIRSAHA, DAN MELANJUTKAN STUDI PESERTA DIDIK  
JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN 1 BUAHDUA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dasarnya sampel digunakan sebagai objek penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentang populasi ini.

*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi, *Sampling Sistematis*, *Sampling Kuota*, *Sampling Insidental*, *Sampling Purposive*, *Sampling Jenuh*, dan *Snowball Sampling*.

Teknik *sampling* yang peneliti pilih yaitu *NonProbability Sampling* dengan teknik *Sampling Jenuh*. Pengambilan teknik ini, karena dalam penelitian ini populasinya dijadikan sampel. Pengambilan teknik sampel ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm. 125) “Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 responden, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”.

Sampel pada penelitian ini adalah pesertadidik SMKN 1 Buahdua Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Kelas XII TKR 1 dan XII TKR 2 . Latar belakang dari pengambilan sampel ini dirasa karena pesertadidiki ini dipikir masih aktif dalam disekolah sehingga memudahkan pengambilan data. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi, Arikunto (2006, hlm. 128) bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Maka dalam penelitian ini sampel nya adalah 62 orang, sehingga akan menghasilkan data penelitian yang lebih akurat.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Judgement**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu untuk membantu peneliti dalam menentukan dan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan, maka peneliti terlebih dahulu menentukan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan maupun

pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan anggapan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 199) “Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket atau kuesioner ini digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai minatbekerja, berwirausaha, dan melanjutkan studi siswa di SMKN 1 Buahdua program TKRO kelas XII, sehingga peneliti dapat mengetahui gambarannya.

Kuisisioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis angket tertutup. Dimana jawaban dari setiap pertanyaan didalam kuisisioner sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab atau memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan. Penggunaan angket tertutup ini bertujuan untuk memudahkan dalam proses pengolahan data.

Penilaian angket pada penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* adalah suatu teknik yang menggunakan instrumen berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

### 3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan langkah yang penting dalam prosedur penelitian. Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik atau instrumen yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah angket. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan pada responden yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

#### a. Angket

Angket yang digunakan untuk mengukur minatbekerja, berwirausaha, dan melanjutkan studipesertadidik adalah dengan menggunakan Skala *Likert*. Penggunaan Skala *Likert* untuk memudahkan peneliti dalam mengukur persepsi siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2016, hlm. 134) “Skala *Likert*

GunawanVirgianto, 2018

**EKSPLORASI MINAT BEKERJA, BERWIRUSAHA, DAN MELANJUTKAN STUDI PESERTA DIDIK JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN 1 BUAHDUA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala *Likert* memiliki gradasi jawaban dari mulai sangat positif hingga sangat negatif serta jawaban netral. Penulis menggunakan gradasi dan skor dalam penelitian ini, contohnya sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Kriteria Pemberian Skor Angket

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(Riduwan, 2012, hlm. 88)

Pemberian skor digunakan untuk mempermudah dalam penelitian ini, pemberian skor sebagai berikut:

Pernyataan/pertanyaan Positif

SS = Sangat Setuju diberi skor 4

S = Setuju diberi skor 3

TS = Tidak Setuju diberi skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Pernyataan/pertanyaan Negatif

SS = Sangat Setuju diberi skor 1

S = Setuju diberi skor 2

TS = Tidak Setuju diberi skor 3

STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 4

GunawanVirgianto, 2018

**EKSPLORASI MINAT BEKERJA, BERWIRSAUSAHA, DAN MELANJUTKAN STUDI PESERTA DIDIK JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN 1 BUAHDUA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dilihat dari tabel 3.2 menyatakan bila responden menjawab pertanyaan tertentu maka nilainya sesuai dengan bobot nilai yang sudah tersedia.

### 3.4.3 *Judgement*

Penelitian ini dengan data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan gambaran variabel yang diteliti. Sebelum instrumen peneliti digunakan perlu adanya *judgement* oleh para ahli, dalam hal ini berupa angket yang akan dipergunakan, sehingga yang kitabuat dapat dikatakan baik atau valid.

Prosedur yang harus ditempuh untuk mendapatkan instrumen yang baik atau valid adalah:

- 1) Perencanaan meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel.
- 2) Penulisan item-item (butir soal).
- 3) Penyuntingan yaitu melengkapi instrumen dengan kunci jawaban.

Instrumen penelitian yang telah dibuat ini kemudian diujikan validitas, menurut Wahid Munawar (Meri Mariam 2014, hlm. 37), mengemukakan bahwa “instrumen dikembangkan berdasarkan indikator yang diperoleh dari penelaah teori, maka validitas ini merupakan persyaratan utama”. Uji validitas ini dilakukan dengan cara menyampaikannya kepada para ahli atau penilai (judge).

## 3.5 **Prosedur Penelitian**

Penulis memaparkan langkah-langkah penelitian dengan prosedur penelitian agar lebih mudah dan lebih jelas. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

### 1. Survei

Peneliti disini melakukan survei guna menentukan masalah yang sebenarnya terjadi di lapangan. Peneliti disini dapat menemukan masalah yang kemudian dipilih untuk dilakukan penelitian.

### 2. Studi Literatur

Melihat teori yang dikemukakan oleh para ahli, sehingga akan terlihat kesenjangan antara teori yang dikemukakan dengan fakta yang terjadi yang artinya terdapat perbedaan antara harapan dan kenyataan di lapangan.

### 3. Menyusun Rancangan Penelitian

Penulis menyusun rancangan penelitian agar dalam proses penelitian akan lebih terarah. Rancangan penelitian dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan tujuan penelitian yang sesuai dengan harapan.

### 4. Menyusun Instrumen Penelitian

Penulis menyusun instrument guna membantu penelitian dalam memperoleh data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Penyusunan instrumen berdasarkan dengan tujuan dan rumusan masalah yang diteliti.

### 5. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang telah disusun oleh peneliti akan diuji coba terlebih dahulu dan dianalisis agar diperoleh instrumen yang layak untuk digunakan. Pengujian instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini menggunakan *judgement*.

### 6. Pelaksanaan Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian dengan cara membagikan instrumen angket kepada responden yang terdiri dari seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian. Pembagian dan pengisian angket ini dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar.

### 7. Analisis Data

Peneliti mengumpulkan hasil angket yang telah dibagikan kemudian peneliti menyajikan data pada variabel yang diteliti, selanjutnya melakukan pengolahan data hasil penelitian guna menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.

### 8. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian

Hasil penelitian akan dibahas secara rinci berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan.

### 9. Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

GunawanVirgianto, 2018

**EKSPLORASI MINAT BEKERJA, BERWIRUSAHA, DAN MELANJUTKAN STUDI PESERTA DIDIK JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN 1 BUAHDUA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penulis akan menyimpulkan pembahasan hasil dan temuan penelitian, kemudian memberikan rekomendasi dan saran yang dapat bermanfaat bagi pihak terkait.

### 3.6 Analisis Data

Seluruh data yang terkumpul diperiksa untuk kemudian divalidasi sebagai data bersih. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik, sedangkan statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Pemilihan statistik ini didasarkan pada tujuan peneliti dan rumusan penelitian yang ingin dicapai peneliti.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.

Hasil dari analisa data pada penelitian ini adalah berupa persentase, yang dapat dirumuskan dengan rumus:

$$P = f/N \times 100\%$$

(Ali, M. 1982, hlm. 269)

Keterangan:

% = Prosentase alternatif jawaban

$f$  = Frekuensi alternatif jawaban

$N$  = Jumlah responden

Setelah diketahui nilai persentasenya, maka penafsiran terhadap data tersebut dikonsultasikan pada kriteria penafsiran sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Interpretasi Prosentase

No	Prosentase	Interpretasi
1	0%	Tidak ada
2	1% - 39%	Sebagian kecil

Gunawan Virgianto, 2018

*EKSPLORASI MINAT BEKERJA, BERWIRSAUSAHA, DAN MELANJUTKAN STUDI PESERTA DIDIK JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN 1 BUAHDUA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



3	40% - 49%	Kurangdarisetengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Lebihdarisetengahnya
6	76% - 99%	Sebagianbesar
7	100%	Seluruhnya

(Ali, M. 1982, hlm.269)